



## ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MAPEL SEJARAH (PEMINATAN) KELAS XII DI MAN SUMENEP TAHUN AJARAN 2021/2022

Mochammad Ronaldy Aji Saputra\*<sup>a</sup>, Joko Sayono<sup>b</sup>

mochammadronaldy@gmail.com(\*)

<sup>a</sup>MAN Sumenep, Jl. KH. Agus Salim No.19, Pangarangan, Kabupaten Sumenep, 69417, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65155, Indonesia.

### Article history:

Received 14 June 2022; Revised 23 June 2022; Accepted 17 December 2022; Published 30 December 2022

**Abstract:** This study aims to determine the quality of the Madrasah Final Examination (UAM) questions in the History subject (Specialization) at MAN Sumenep through item analysis. This research is a type of quantitative descriptive research. Analysis of the items to be examined are the results of tests of validity, reliability, level of difficulty, discriminating power, and deceptive power with the help of Microsoft Excel and SPSS 16.0. The results showed that the types of questions based on cognitive level were 10 percent LOTS questions, 18 percent MOTS questions, and 72 percent HOTS questions. Then based on the subject matter, it is 25 percent for class X and XI, and 50 percent for class XII. The level of validity (exceeding r-table) totaled 32 valid questions and 8 invalid items. The data reliability level of 0.409 is still inconsistent because it is still lacking 0.50. The level of difficulty resulted in 2 decisions, namely being rejected/revised because it was very easy with 12 questions and being accepted in the moderate category with 28 questions. The level of discriminating power resulted in 2 decisions, which were totally revised with an unsatisfactory category of 8 questions and totally revised/rejected by 32 questions. The distractor function works well because the multiple choices A, B, C, D, and E in questions are more than 5 percent. The results of the item analysis recommend that the UAM History Questions (Specialization) still need to be revised again with better quality questions.

**Keywords:** UAM; history (specialization); item analysis.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Madrasah (UAM) pada mapel Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep melalui analisis butir soal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis butir soal yang akan diteliti adalah hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh dengan berbantuan microsoft excel dan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis soal berdasarkan tingkatan kognitifnya 10 persen soal LOTS, 18 persen soal MOTS, dan 72 persen soal HOTS. Kemudian berdasarkan mapelnya sebanyak 25 persen kelas X dan XI, dan 50 persen kelas XII. Tingkat validitas (melebihi r-tabel) berjumlah 32 butir

soal valid dan 8 butir soal tidak valid. Tingkat reliabilitas data sebesar 0,409 masih kurang konsisten karena masih kurang 0,50. Tingkat kesukaran menghasilkan 2 keputusan yaitu ditolak/direvisi karena sangat mudah sebanyak 12 soal dan diterima kategori sedang sebanyak 28 soal. Tingkat daya pembeda menghasilkan 2 keputusan yaitu direvisi total dengan kategori tidak memuaskan sebanyak 8 soal dan direvisi total/ditolak sebanyak 32 soal. Fungsi distraktor (pengecoh) dapat berfungsi baik karena pilihan ganda A, B, C, D, dan E pada soal lebih dari 5 persen. Hasil analisis butir soal merekomendasikan bahwa Soal UAM Sejarah (Peminatan) masih perlu direvisi kembali dengan kualitas soal yang lebih baik.

**Kata kunci:** UAM; sejarah (peminatan); analisis butir soal.

## PENDAHULUAN

Penilaian memiliki kedudukan yang sangat penting. Penilaian ditujukan untuk memperoleh data tentang tingkat perkembangan atau kemajuan peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Suralaga, 2021). Kualitas hasil belajar sejarah dapat diketahui oleh guru melalui penilaian. Melalui penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik selama pembelajaran. Maka dari itu guru wajib melakukan penilaian terhadap siswa.

Di lingkungan madrasah penilaian meliputi (1) penilaian harian, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik setelah menyelesaikan KD, (2) penilaian akhir semester, penilaian yang mengukur capaian kompetensi pada akhir semester ganjil, (3) penilaian akhir tahun, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap, dan (4) ujian madrasah, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik pada jenjang akhir pendidikan (Direktorat KSKK, 2022).

Ujian Akhir Madrasah bertujuan untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik sesuai Standar Kompetensi Lulusan pada akhir pendidikan (Direktorat KSKK, 2022). SKL merupakan sebuah pedoman kelulusan bagi peserta didik dalam setiap satuan pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, setiap satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Kemudian Ujian Akhir Madrasah (UAM) sebagai kegiatan untuk mengukur capaian.

Pelaksanaan UAM (Ujian Akhir Madrasah) dilakukan pada setiap tahun. Namun, dalam proses pembuatan soal dikembalikan pada madrasah masing-masing. Oleh karena itu guru pada setiap madrasah melalui MGMP-nya wajib menyusun soal sebagai alat ukur untuk mengetahui ketercapaian peserta didik madrasah yang akan lulus.

Alat ukur diperlukan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik melalui ujian madrasah. Dalam pelaksanaannya ujian madrasah menggunakan alat ukur tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Tes atau pengujian adalah prosedur sistematis yang dilakukan berdasarkan tujuan cara yang jelas (Kusaeri & Suparnanto, 2012). Pilihan ganda atau *multiple choice* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap dan melengkapinya harus memilih satu dari jawaban yang disediakan (Arikunto, 2012). Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata

pelajaran yang diujikan pada ujian madrasah. Di MAN Sumenep jumlah soal yang diujikan sebanyak 40 soal dalam bentuk pilihan ganda berbagai variasi.

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian madrasah. Pada tanggal 22 Maret 2022 telah dilaksanakan ujian madrasah yaitu mapel sejarah. Ujian madrasah ini dilaksanakan oleh madrasah yang di dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan secara serentak. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam ujian madrasah khususnya pada mapel sejarah serta pengembangan kualitas pembelajaran sejarah, maka dibutuhkan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran sangatlah berguna bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Widoyoko (2015) sekurang-kurangnya ada empat kegunaan evaluasi, yaitu (1) mengomunikasikan program kepada publik, (2) menyediakan informasi bagi pembuat keputusan, (3) penyempurnaan program yang ada, dan (4) meningkatkan partisipasi. Melalui kegiatan ini guru mendapatkan informasi pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dari informasi tersebut guru dapat menyempurnakan program pembelajaran yang telah dirancang, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang baik untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian melalui kegiatan evaluasi guru dapat melihat proses pencapaian tujuan pembelajaran dengan secara sistematis.

Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran sejarah harus mengacu pada rumusan tujuan pembelajaran. Arikunto (2012) evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Tujuan dan evaluasi saling berhubungan. Guru memiliki tujuan tanpa ada evaluasi maka guru tidak akan mengetahui ketercapaiannya. Oleh karena itu Sujana (2014) mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional, dapat diambil perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Dengan demikian penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran sejarah harus mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan.

Evaluasi memerlukan data baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga data yang diperoleh melalui hasil pengukuran (Mardapi, 2009). Pengukuran merupakan cabang ilmu statistika yang bertujuan untuk membangun dasar-dasar pengembangan tes yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan tes yang berfungsi secara optimal, valid, dan reliabel (Kusaeri & Suprananto, 2012: 16). Untuk mengetahui kualitas tes yang baik maka diperlukan analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan proses kegiatan untuk mengumpulkan, meringkas, dan menggunakan informasi dari tanggapan siswa untuk membuat keputusan tentang setiap item (Nitko & Brookhart, 2013). Analisis butir soal merupakan praktik penting dalam pengembangan tes (Haladyna dkk., 2021). Ada dua jenis analisis butir soal, yaitu analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda di samping validitas dan reliabilitas (Sujana, 2014).

Soal dapat dikatakan valid apabila soal tersebut telah teruji validitasnya. Validitas adalah sejauh mana tes mengukur apa yang diklaim untuk diukur (Ary dkk., 2010). Soal yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila dapat diukur. Setiap item memiliki karakteristik tertentu dapat sangat

mempengaruhi validitas skor tes (Ascalon, 2007). Dalam uji validitas dapat menggunakan validitas item. Validitas item merupakan sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor (Arikunto, 2012).

Selain validitas, kualitas soal yang baik juga harus konsisten. Soal dapat dikatakan konsisten apabila teruji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah sejauh mana tes mengukur secara akurat dan konsisten (Ary dkk., 2010). Soal yang dikembangkan dapat dikatakan reliabel apabila ukuran tersebut akurat dan konsisten. Anderson (dalam Arikunto., 2012) bahwa persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas itu penting karena sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid dan juga mungkin valid tetapi tidak reliabel.

Analisis butir soal yang dapat digunakan adalah mencari daya pembeda dan tingkat kesukaran. Dalam memperoleh kualitas soal yang baik selain mencari validitas dan reliabilitas adalah mencari tingkat kesukaran soal (Sujana., 2014). Tingkat kesukaran menurut Aiken (dalam Kuswana., 2013) merupakan peluang jawaban benar dari suatu soal pada tingkat kemampuan spesifik dan dinyatakan dalam indeks (0.00-1.00). Tingkat kesukaran memiliki kegunaan bagi guru menurut Kusaeri & Suprananto (2012), yaitu (1) sebagai pengenalan konsep dan memberi masukan siswa tentang hasil belajar, dan (2) memperoleh informasi tentang kurikulum dan mencurigai butir soal yang bias.

Daya pembeda merupakan analisis yang mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang mampu dengan yang kurang mampu dalam prestasinya. Kemudian daya pembeda menurut Kuswana (2013) memiliki manfaat, yaitu mendeteksi kemampuan siswa yang telah memahami maupun belum memahami pembelajaran. Dengan adanya analisis daya pembeda, guru dapat mengetahui mana soal yang layak maupun tidak layak untuk diujikan.

Selain mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dalam menganalisis butir soal terdapat pula fungsi distraktor (pengecoh). Fungsi distraktor berfungsi sebagai indikator independen dari fungsi item (Quaigrain & Arhin, 2017). Pemakaian distraktor bertujuan untuk mengecohkan siswa yang kurang mampu atau tidak tahu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu (Fatimah, 2019). Dengan adanya fungsi distraktor dalam analisis butir soal maka dapat kita ketahui soal tersebut memiliki fungsi untuk mengecoh siswa.

Soal yang memiliki kualitas bermutu merupakan soal yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuannya, yaitu dapat menentukan peserta didik mana yang telah dan belum menguasai materi yang diajarkan guru (Fitrianawati, 2017). Dengan demikian kegiatan melakukan analisis butir soal sangat berguna bagi guru untuk mengetahui kualitas soal yang dikembangkan. Faedah mengadakan analisis soal menurut Arikunto (2012), yaitu (1) membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek, (2) memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lanjut, dan (3) memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.

Kegiatan analisis butir soal Ujian Akhir Madrasah pada mapel Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep perlu dilakukan. Melalui kegiatan ini guru dapat mengembangkan kualitas pembelajaran sejarah. Selain sebagai pengembangan kualitas pembelajaran, kegiatan ini juga sekaligus sebagai dasar untuk mempertimbangkan pengembangan soal Ujian Akhir Madrasah pada tahun berikutnya.

Beberapa penelitian tentang analisis butir soal khususnya pada mapel sejarah telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Oktavian & Ofianto (2019) dan Aman (2019). Oktavian & Ofianto (2019) mengkaji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan analisis distraktor dari soal kelas X Sejarah Indonesia dengan 3 sekolah yang dipilih yaitu di Kota Padang dengan program Anbuso (Analisis Butir Soal) yang dikembangkan dengan program microsoft excel. Program tersebut telah diujikan di 50 soal dan menemukan beberapa soal dengan kategori, yaitu (1) 16 soal yang berkualitas, (2) 32 soal yang kurang berkualitas, dan (3) 2 soal yang tidak berkualitas.

Kemudian penelitian Aman (2019) tentang kualitas analisis soal sejarah kelas X kurikulum 2013 di Yogyakarta. Aman (2019) mengkaji kualitas soal pilihan ganda dan esai yang akan diujikan dengan 3 analisis, yaitu (1) analisis butir, (2) analisis empiris, dan (3) teori respon item dengan program BilogMG. Kajian ini dilakukan di beberapa sekolah yang tergabung oleh MGMP Sejarah di Provinsi Yogyakarta. Hasil yang didapatkan kajian tersebut yaitu sebanyak 32 item yang layak digunakan, sehingga dapat direkomendasikan untuk pengadaan bank soal mata pelajaran sejarah.

Kedua kajian tersebut mendeskripsikan kelayakan soal pada mapel sejarah Indonesia khususnya kelas X SMA. Namun, peneliti mencoba melakukan penelitian tentang analisis butir soal UAM mapel Sejarah (Peminatan). Kajian ini menggunakan siswa kelas XII MAN Sumenep yang sedang melaksanakan UAM sebagai subjek yang akan diteliti.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis butir soal Ujian Akhir Madrasah (UAM) pada mapel Sejarah (Peminatan) kelas XII di MAN Sumenep tahun ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian berada di MAN Sumenep dengan populasi siswa sebanyak 206 siswa. Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah mapel Sejarah (Peminatan) dilakukan pada hari Selasa, 22 Maret 2022.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen dan hasil tes pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilihan ganda terdiri atas 40 soal dengan berbagai variasi. Hasil tes tersebut didapatkan setelah siswa mengerjakan UAM.

Setelah tes dikerjakan maka dilakukan kegiatan analisis butir soal. Analisis butir soal yang akan diteliti adalah hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh. Uji validitas menggunakan rumus *corelation poin bisserial* dengan bantuan microsoft excel. Setelah hasil tes diuji, maka dianalisis dengan *r*-tabel sebagaimana yang dilakukan oleh Aman (2019) dan Oktavian & Ofianto (2019). *R*-tabel dengan sampel 206 siswa telah ditemukan sebesar 0,005. Jadi jika soal kurang dari 0,005 maka tes tidak valid.



Kemudian uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Setelah 40 soal UAM diuji reliabilitasnya maka dilakukanlah analisis data. Analisis data dapat kita ketahui sebagaimana yang dilakukan oleh Khumaedi (2012) jika di bawah 0,50 maka tingkat konsistensi kurang.

Kemudian tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh (fungsi distraktor) dianalisis dengan bantuan microsoft excel. Analisis daya pembeda dapat diketahui dengan melihat 3 kategori. 3 kategori tersebut antara lain (1) jika tingkat kesukaran diketahui 0,7-1,0 maka soal kategori mudah dan diputuskan untuk direvisi/ditolak, (2) jika tingkat kesukaran 0,3-0,7 maka soal kategori sedang dan diputuskan untuk diterima, dan (3) jika tingkat kesukaran diketahui sebesar 0,00-0,3 maka soal kategori sulit dan diputuskan untuk direvisi/ditolak (Kusaeri & Suprananto, 2012). Kemudian daya pembeda dapat diketahui dengan melihat 4 kategori, yaitu (1) jika tingkat daya pembeda diketahui 0,40-1,00 maka soal kategori sangat memuaskan dan diputuskan untuk diterima, (2) jika tingkat daya pembeda 0,30-0,39 maka soal kategori memuaskan dan diputuskan untuk diterima, (3) jika tingkat daya pembeda diketahui sebesar 0,20-0,29 maka soal kategori tidak memuaskan dan diputuskan untuk ditolak/direvisi, dan (4) jika daya pembeda sebesar 0,00-0,19 maka soal kategori sangat tidak memuaskan dan direvisi total (Kusaeri & Suprananto, 2012). Kemudian fungsi distraktor apabila dikatakan berfungsi baik apabila lebih dari 5% pengikut tes (Arikunto, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu bentuk kisi-kisi soal yang dikembangkan dan hasil analisis butir soal UAM mapel Sejarah (Peminatan) yang terdiri beberapa aspek yang diteliti, yaitu hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh. Data tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep**

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	Menganalisis konsep berpikir sinkronik	Konsep berpikir sinkronik dalam sejarah	Diberikan sebuah permasalahan tentang konsep berpikir sejarah, peserta didik mampu menganalisis konsep berpikir sinkronik	Penalaran (L3)
2	Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	Menganalisis langkah menentukan topik dalam penelitian sejarah.	Pemilihan topik dalam sejarah.	Diberikan sebuah permasalahan tentang pemilihan topik dalam sejarah, peserta didik mampu menganalisis langkah menentukan topik	Penalaran (L3)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
				dalam penelitian sejarah.	
3	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sumber primer dan sekunder.	Sumber-Sumber Sejarah	Diberikan data mengenai sumber-sumber sejarah, peserta didik mampu mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sumber primer dan sekunder.	Penalaran (L3)
4	Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	Menganalisis bentuk historiografi kolonial	Historiografi kolonial	Diberikan permasalahan tentang historiografi, peserta didik mampu menganalisis bentuk historiografi kolonial	Penalaran (L3)
5	Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	Menganalisis bentuk historiografi tradisional	Historiografi tradisional	Diberikan permasalahan tentang historiografi, peserta didik mampu menganalisis bentuk historiografi tradisional	Penalaran (L3)
6	Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik	Menganalisis ciri-ciri benda-benda hasil budaya pada masa berburu-meramu tingkat sederhana dan masa berburu-meramu tingkat lanjut	Hasil budaya pada masa berburu-meramu tingkat sederhana dan masa berburu-meramu tingkat lanjut	Diberikan data terkait benda hasil praaksara, peserta didik mampu menganalisis hasil budaya pada masa berburu-meramu tingkat sederhana dan masa berburu-meramu tingkat lanjut	Penalaran (L3)
7	Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	Menganalisis alasan Bangsa Sumeria adalah membangun kuil yang sangat tinggi	Peradaban Sungai Tigris dan Eufrat	Diberikan permasalahan tentang hasil budaya bangsa Sumeria, peserta didik mampu menganalisis alasan Bangsa Sumeria adalah membangun kuil yang sangat tinggi	Penalaran (L3)
8	Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan,	Menganalisis tanggung jawab intarex memimpin pemilihan raja baru	Peradaban Kuno di Eropa	Diberikan permasalahan tentang sistem politik kekaisaran Romawi, peserta didik dapat menganalisis	Penalaran (L3)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
	pemerintahan, dan sosial			tanggung jawab intarex memimpin pemilihan raja baru	
9	Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	Menganalisis bentuk historiografi modern	Historiografi modern	Diberikan permasalahan tentang historiografi, peserta didik mampu menganalisis bentuk historiografi modern tematik.	Penalaran (L3)
10	Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	Menganalisis konsep berpikir sinkronik dan diakronik	Konsep berpikir sinkronik dalam sejarah	Diberikan sebuah permasalahan tentang kronik, peserta didik dapat menganalisis apa yang dilakukan agar kronik menjadi cerita sejarah.	Penalaran (L3)
11	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Budha serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	Menganalisis kerajaan maritim pada masa Hindu & Budha serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia	Kerajaan-kerajaan Maritim di Indonesia pada masa Hindu & Budha	Menganalisis faktor-faktor yang membuat & menjadikan Kerajaan Sriwijaya berkembang pesat serta mencapai puncak kejayaan	Penalaran (L3)
12	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu & Budha serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	Menganalisis kerajaan maritim pada masa Hindu & Budha serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia	Kerajaan-kerajaan Maritim di Indonesia pada masa Hindu & Budha	Menganalisis pengaruh kebudayaan Hindu-Budha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang pertunjukan seni	Penalaran (L3)
13	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	Menganalisis kerajaan maritim pada masa Islam serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia	Kerajaan-kerajaan Maritim Indonesia pada Masa Islam	Menganalisis saluran-saluran masuknya Islam dalam proses Islamisasi masyarakat di Indonesia	Penalaran (L3)
14	Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa	Menganalisis paham-paham yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa	pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa	Menganalisis faktor-faktor yang mendorong munculnya zaman pencerahan atau dikenal dengan Aufklarung	Penalaran (L3)
15	Menganalisis Pemikiran-Pemikiran	Menganalisis Pemikiran-Pemikiran	Pemikiran-Pemikiran yang	Menganalisis penyebab terjadinya	Penalaran (L3)



No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
	yang Melandasi revolusi-revolusi besar Dunia & pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	yang Melandasi revolusi-revolusi besar Dunia	melandasi revolusi-revolusi besar dunia	penyerangan penjara Bastille sekaligus pertanda awal jalannya Revolusi Prancis	
16	Menganalisis Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi revolusi-revolusi besar Dunia & pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	Menganalisis Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi revolusi-revolusi besar Dunia	Pemikiran-Pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia	Menganalisis pengaruh Revolusi Rusia terhadap kehidupan umat manusia dalam bidang ideologi	Penalaran (L3)
17	Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar; Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar	Hubungan perkembangan Paham-Paham Besar	Menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya paham demokrasi di negara-negara Asia-Afrika	Penalaran (L3)
18	Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)	Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global	Menganalisis negara-negara yang mendorong & menghendaki entris slavia selatan agar menjadi satu kesatuan dalam satu negara utuh	Penalaran (L3)
19	Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)	Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global	Menganalisis sebab-sebab Rusia terlibat dalam pertempuran Perang Dunia I	Penalaran (L3)
20	Menganalisis Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan Pendidikan	Menganalisis Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme	Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan	Menganalisis strategi Belanda dalam menghadapi perlawanan penguasa-penguasa daerah di Indonesia	Penalaran (L3)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
			pendidikan		
21	Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menjelaskan alasan pemerintah dan rakyat Indonesia netral pada kehadiran AFNEI	Kembalinya Belanda ke Indonesia	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan kembalinya Belanda ke Indonesia, peserta didik dapat menjelaskan alasan pemerintah dan rakyat Indonesia netral pada kehadiran AFNEI	Penalaran (L3)
22	Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menguraikan alasan TRI dan pemuda membumihanguskan asset-aset Kota Bandung	Perjuangan dengan kekuatan senjata (Pertempuran Bandung Lautan Api)	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan perjuangan dengan kekuatan senjata, peserta didik dapat menguraikan alasan TRI dan pemuda membumihanguskan asset-aset Kota Bandung	Penalaran (L3)
23	Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menentukan bentuk pengakuan Australia terhadap Kemerdekaan Indonesia	Pengakuan Kemerdekaan RI oleh Australia	Disajikan sebuah data mengenai pengakuan Kemerdekaan RI oleh India, peserta didik dapat menentukan bentuk pengakuan Australia terhadap Kemerdekaan Indonesia	Penalaran (L3)
24	Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menentukan salah satu bentuk pengakuan PBB terhadap kedaulatan Indonesia	Pengakuan Kemerdekaan RI oleh PBB	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan pengakuan Kemerdekaan RI oleh PBB, peserta didik dapat menentukan salah satu bentuk pengakuan PBB terhadap kedaulatan Indonesia	Penerapan (L2)
25	Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	Menganalisis perkembangan ruang angkasa dan persenjataan pada masa Perang Dingin	Teknologi luar angkasa dan persenjataan	Disajikan sebuah data mengenai teknologi luar angkasa, peserta didik dapat menganalisis perkembangan ruang angkasa dan	Penalaran (L3)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
				persenjataan pada masa Perang Dingin	
26	Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	Menyebutkan fungsi dari sistem autopilot di dunia dirgantara	Teknologi Transportasi (udara)	Disajikan sebuah data mengenai teknologi transportasi (udara), peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari sistem autopilot di dunia dirgantara	Pemahaman (L1)
27	Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	Menyebutkan pengaruh negatif perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi	Dampak perkembangan IPTEK pada era globalisasi	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan dampak perkembangan IPTEK pada era globalisasi, peserta didik dapat menyebutkan pengaruh negatif perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi	Pemahaman (L1)
28	Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Menentukan pernyataan yang tidak termasuk penyebab Perang Dingin	Perang Dingin Pertama	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan Perang Dingin Pertama, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tidak termasuk penyebab Perang Dingin	Penerapan (L2)
29	Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Menentukan informasi yang tepat terkait dampak Perang Dingin bagi Uni Soviet	Dampak Perang dingin	Disajikan sebuah data yang berkaitan dengan berakhirnya Perang dingin, peserta didik dapat menentukan informasi yang tepat terkait dampak Perang Dingin bagi Uni Soviet	Penerapan (L2)
30	Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Menentukan dampak Perang Dingin bagi negara dunia ketiga	Dampak Perang Dingin	Disajikan sebuah masalah mengenai dampak perang dingin, peserta didik dapat menentukan dampak Perang Dingin bagi negara dunia ketiga	Penerapan (L2)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
31	Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Menyebutkan peran Indonesia dalam mewujudkan prinsip-prinsip Gerakan Non Blok (GNB)	Peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global, peserta didik dapat menyebutkan peran Indonesia dalam mewujudkan prinsip-prinsip Gerakan Non Blok (GNB)	Pemahaman (L1)
32	Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	Menganalisis perbedaan organisasi Central Treaty Organization (CENTO) dengan North Atlantic Treaty Organization (NATO)	Organisasi Regional (NATO dan CENTO)	Disajikan sebuah data mengenai Organisasi Regional (NATO dan CENTO), peserta didik dapat menganalisis perbedaan organisasi Central Treaty Organization (CENTO) dengan North Atlantic Treaty Organization (NATO)	Penalaran (L3)
33	Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	Menganalisis latar belakang dibubarkannya Pakta Warsawa	Organisasi Regional (Pakta Warsawa)	Disajikan sebuah data mengenai Organisasi Regional (Pakta Warsawa), peserta didik dapat menganalisis latar belakang dibubarkannya Pakta Warsawa	Penalaran (L3)
34	Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	Menentukan tujuan didirikan APEC	Organisasi ekonomi global	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan organisasi ekonomi global, peserta didik dapat menentukan tujuan didirikan APEC	Penerapan (L2)
35	Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO,	Menentukan negara pemrakarsa terbentuknya NAFTA	Organisasi ekonomi global	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan	Penerapan (L2)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
	SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia			pengaruh organisasi regional dan global, peserta didik dapat menentukan negara pemrakarsa terbentuknya NAFTA	
36	Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	Menentukan peluang positif Indonesia dalam perdagangan bebas	Pengaruh organisasi regional dan global terhadap bangsa Indonesia	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan dengan pengaruh organisasi regional dan global terhadap bangsa Indonesia, peserta didik dapat menentukan peluang positif Indonesia dalam perdagangan bebas	Penerapan (L2)
37	Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	Menyebutkan nama tokoh penentang politik Apartheid di Afrika Selatan	Politik Apartheid di Afrika Selatan	Disajikan sebuah masalah yang berkaitan politik Apartheid di Afrika Selatan, peserta didik dapat menyebutkan nama tokoh penentang politik Apartheid di Afrika Selatan	Pengetahuan (L1)
38	Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	Menganalisis ciri khas restrukturisasi ekonomi Gorbachev	Perpecahan Uni Soviet	Disajikan s sebuah data mengenai perpecahan Uni Soviet, peserta didik menganalisis ciri khas restrukturisasi ekonomi Gorbachev	Penalaran (L3)
39	Menganalisis konflik- konflik di Timur- Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	Menganalisis latar belakang konflik antara Irak dan Iran (Perang Teluk I)	Konflik Timur Tengah	Disajikan sebuah data mengenai konflik Timur Tengah , peserta didik dapat menganalisis latar belakang konflik antara Irak dan Iran (Perang Teluk I.	Penalaran (L3)
40	Menganalisis konflik- konflik di Timur- Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur,	Menganalisis alasan Irak menyerang kaum Kurdi di Halabja	Konflik Timur Tengah	Disajikan sebuah data mengenai konflik Timur Tengah, peserta didik menganalisis alasan Irak menyerang	Penalaran (L3)

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
	Eropa, Afrika, dan Amerika Latin			kaum Kurdi di Halabja	

Sumber: Kurikulum MAN Sumenep

Tabel 2. Hasil Analisis Butir Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

NO	Hasil	Validitas r-tabel	Status	Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Daya Pengecoh	
				Hasil	Status	Hasil	Status	Hasil	Status	Hasil	Status
1	0,198131793	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,5	Diterima	0,165048544	Ditolak	>5%	Berfungsi
2	0,271046146	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,432038835	Diterima	0,077669903	Ditolak	>5%	Berfungsi
3	0,129135485	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,451456311	Diterima	0,203883495	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
4	0,037076611	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,470873786	Diterima	0,155339806	Ditolak	>5%	Berfungsi
5	0,162604705	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,533980583	Diterima	0,213592233	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
6	0,205442048	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,519417476	Diterima	0,155339806	Ditolak	>5%	Berfungsi
7	0,21512654	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,45631068	Diterima	0,184466019	Ditolak	>5%	Berfungsi
8	0,184430455	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,524271845	Diterima	0,116504854	Ditolak	>5%	Berfungsi
9	0,171815707	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,553398058	Diterima	0,106796117	Ditolak	>5%	Berfungsi
10	0,02275379	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,485436893	Diterima	0,038834951	Ditolak	>5%	Berfungsi
11	0,252659165	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,548543689	Diterima	0,252427184	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
12	0,191093606	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,5	Diterima	0,223300971	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
13	0,140904692	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,5	Diterima	0,174757282	Ditolak	>5%	Berfungsi
14	0,310351661	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,495145631	Diterima	0,126213592	Ditolak	>5%	Berfungsi
15	0,223362787	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,509708738	Diterima	0,242718447	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
16	0,169101557	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,509708738	Diterima	0,174757282	Ditolak	>5%	Berfungsi
17	0,108518465	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,5	Diterima	0,155339806	Ditolak	>5%	Berfungsi
18	0,128107871	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,524271845	Diterima	0,184466019	Ditolak	>5%	Berfungsi
19	0,095321934	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,480582524	Diterima	0,048543689	Ditolak	>5%	Berfungsi
20	0,179630873	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,538834951	Diterima	0,058252427	Ditolak	>5%	Berfungsi
21	0,142340109	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,980582524	Ditolak	- 0,009708738	Ditolak	>5%	Berfungsi
22	0,144098027	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,538834951	Diterima	0,242718447	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
23	0,128603172	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,436893204	Diterima	0,126213592	Ditolak	>5%	Berfungsi
24	-0,039605349	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,995145631	Ditolak	0	Ditolak	>5%	Berfungsi
25	0,179248637	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,519417476	Diterima	0,106796117	Ditolak	>5%	Berfungsi
26	0,139230709	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,009708738	Ditolak	>5%	Berfungsi
27	0,002465939	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
28	0,197844182	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
29	0,23691983	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
30	0,291152833	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,995145631	Ditolak	0,019417476	Ditolak	>5%	Berfungsi



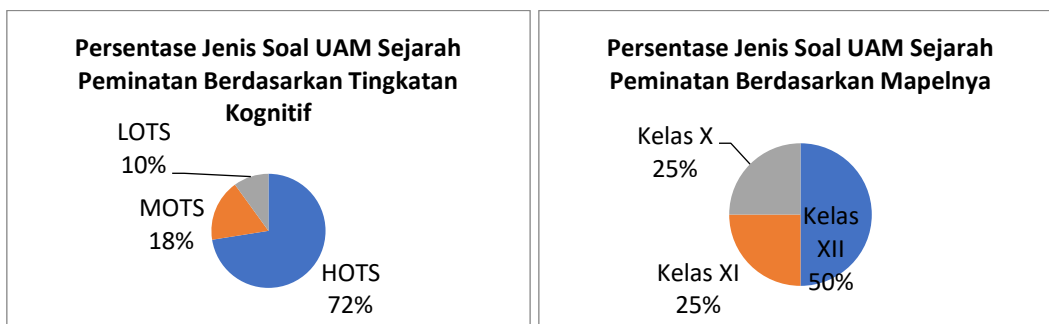
NO	Hasil	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Daya Pengecoh	
		r-tabel	Status	Hasil	Status	Hasil	Status	Hasil	Status	Hasil	Status
31	0,23691983	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
32	0,107306959	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,509708738	Diterima	0,155339806	Ditolak	>5%	Berfungsi
33	0,144739086	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,417475728	Diterima	0,233009709	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi
34	0,114573004	0.1161	Tidak Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,980582524	Ditolak	0,048543689	Ditolak	>5%	Berfungsi
35	0,139230709	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
36	0,139230709	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
37	0,139230709	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,990291262	Ditolak	0,029126214	Ditolak	>5%	Berfungsi
38	0,255694068	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,533980583	Diterima	0,184466019	Ditolak	>5%	Berfungsi
39	0,175044977	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,533980583	Diterima	0,077669903	Ditolak	>5%	Berfungsi
40	0,20035642	0.1161	Valid	0,409	Tidak Reliabel	0,461165049	Diterima	0,262135922	Ditolak/Direvisi	>5%	Berfungsi

Sumber: Data Primer Analisis

**Karakteristik Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep**

Soal UAM mata pelajaran Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep telah diujikan sebanyak 40 soal dengan jenis pilihan ganda. Soal pilihan ganda pada mapel ini memiliki berbagai variasi. Level 1 (pemahaman) atau LOTS (*Low Order Thinking Skill*), level 2 (penerapan) atau MOTS (*Middle Order Thinking Skill*), dan level 3 (Penalaran) atau HOTS (*High Order Thinking Skill*).

Soal dengan level 1 yang menuntut pemahaman atau LOTS (*Low Order Thinking Skill*) sebanyak 4 soal, yaitu nomor 26, 27, 31, dan 37. Soal dengan level 2 yang menuntut penerapan atau MOTS (*Middle Order Thinking Skill*) sebanyak 7 soal, yaitu nomor 24, 28, 29, 30, 34, 35, dan 36. Soal dengan level 3 yang menuntut penalaran atau HOTS (*High Order Thinking Skill*) sebanyak 29 soal, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 32, 33, 38, 39, dan 40. Beberapa materi yang diujikan dari soal tersebut untuk kelas X sebanyak 10 soal, kelas XI sebanyak 10 soal, dan kelas XII sebanyak 20 soal. Dengan demikian secara persentase dapat digambarkan pada Gambar 1.

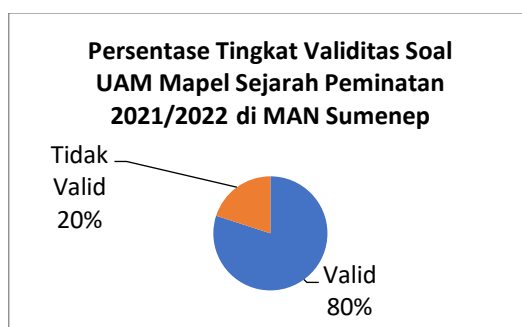


**Gambar 1.** Diagram Persentase Jenis Soal UAM Sejarah (Peminatan) (2021/2022) Berdasarkan Tingkatan Kognitif dan Mapelnya (Sumber: Data Primer Analisis)

### Hasil Validitas Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

Hasil Soal UAM Sejarah (Peminatan) (2021/2022) telah diujikan kepada sejumlah 206 siswa MAN Sumenep. Soal tersebut berjumlah 40 soal dan telah dianalisis tingkat validitasnya. Pengukuran validitas soal menggunakan korelasi point biserial dengan berbantuan microsoft excel dan SPSS 16.0.

Jumlah 206 siswa jika ditinjau dari r-tabel dengan taraf kesalahan 0,005 sebanyak 0,1161. Dengan demikian tingkat validitas tersebut harus melebihi r-tabel agar dinyatakan valid. Terdapat beberapa soal yang dinyatakan valid (melebihi r-tabel) dengan sebanyak 32, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40. Kemudian terdapat beberapa soal yang dinyatakan tidak valid (kurang dari r-tabel) sebanyak 8, yaitu soal nomor 4, 10, 17, 19, 24, 27, 32, dan 34. Dengan demikian secara persentase dapat digambarkan pada Gambar 2 sebagai berikut.



**Gambar 2.** Diagram Persentase Tingkat Validitas Soal UAM Mapel Sejarah (Peminatan) 2021/2022 di MAN Sumenep (Sumber: Data Primer Analisis)

### Hasil Reliabilitas Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

Hasil Soal UAM Sejarah (Peminatan) (2021/2022) selain diuji validitasnya juga diuji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas soal menggunakan Alpha Cronbach dengan berbantuan SPSS 16.0. Hasil reliabilitas menunjukkan sejumlah 0,409 sebagaimana pada output SPSS 16.0 pada Gambar 3.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.409	41

**Gambar 3.** Output Reliabilitas Soal Menggunakan SPSS 16.0 (Sumber: Data Primer Analisis)

Penafsiran reliabilitas soal menurut Khumaedi (2012) terdapat beberapa pendapat dari ahli mengenai reliabilitas data, ada yang menyatakan tes dipandang handal apabila koefisien 0,80, ada yang menyatakan di atas 0,75, ada yang menyatakan 0,70, dan sedangkan untuk ilmu pengukurannya belum mantap reliabilitas 0,50 ke atas sudah cukup. Dengan demikian jika melihat

beberapa pendapat pakar maka tingkat konsistensi soal UAM mapel Sejarah (Peminatan) yang telah diujikan di MAN Sumenep dirasa kurang konsisten karena kurang 0,50.

### Tingkat Kesukaran Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

Hasil Mengukur tingkat kesukaran sangat penting bagi guru untuk melihat kesanggupan siswa. Hasil analisis tingkat kesukaran soal UAM terdapat 2 keputusan, yaitu:

1. Ditolak/direvisi karena kategori mudah dengan tingkat kesukaran berada pada 0,7-1,0 sebanyak 12 soal, yaitu pada nomor 21, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, dan 37.
2. Diterima karena kategori sedang tingkat kesukaran berada pada 0,3-0,7 sebanyak 28 soal, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 32, 33, dan 39.

Dasar interpretasi dari hasil analisis tingkat kesukaran soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep dapat diketahui klasifikasinya menggunakan Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No	Range Tingkat Kesukaran	Kategori	Keputusan
1	0,7-1,0	Mudah	Ditolak/Direvisi
2	0,3-0,7	Sedang	Diterima
3	0,00-0,3	Sulit	Ditolak/Direvisi

Sumber: Kusaeri & Suprananto (2012)

### Daya Pembeda Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

Hasil Mengukur daya pembeda bertujuan untuk mendeteksi kemampuan siswa melalui pembedaan soal. Daya pembeda dapat diketahui pada bagian hasil penelitian di Tabel 2. Hasil analisis tingkat daya pembeda soal UAM terdapat 2 keputusan, yaitu:

1. Direvisi dengan kategori tidak memuaskan sebanyak 8 soal, yaitu pada nomor 3, 5, 11, 12, 15, 22, 33, dan 40.
2. Direvisi total/ditolak dengan kategori sangat tidak memuaskan sebanyak 32 soal, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39.

Dasar interpretasi dari hasil analisis tingkat daya pembeda UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep dapat diketahui klasifikasinya menggunakan Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No	Range Daya Pembeda	Kategori	Keputusan
1	0,40-1,00	Sangat Memuaskan	Diterima
2	0,30-0,39	Memuaskan	Diterima
3	0,20-0,29	Tidak Memuaskan	Ditolak/Direvisi
4	0,00-0,19	Sangat Tidak Memuaskan	Direvisi Total

Sumber: Kusaeri & Suprananto (2012)

### Daya Pengecoh (Distraktor) Soal UAM Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep

Menurut Arikunto (2012: 234) suatu distraktor dapat berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Hasil analisis soal UAM mapel Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep (2021/2022) memiliki fungsi distraktor karena lebih dari 5% dari pengikut tes. Hasil tersebut dapat diketahui dari jumlah pilihan ganda A, B, C, D, dan E pada soal lebih dari 5% sehingga dapat dikatakan berfungsi sebagaimana pada Tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5. Analisis Tingkat Daya Pengecoh**

N O	Tingkat Daya Pengecoh																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
A	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
B	1	2	9	9	8	4	0	3	9	9	5	8	1	2	0	0	0	9	2	8	8	0	7	8	7	5	9	7	7	1	9	6	4	3	3	0	4	7	2	6	
C	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
D	1	7	1	0	1	6	6	9	1	2	2	2	4	2	2	9	0	1	9	1	0	3	8	7	3	2	0	8	6	4	1	7	7	9	9	9	7	6	8	3	
E	7	3	3	6	7	0	3	0	1	9	5	9	8	9	1	0	9	7	2	8	5	8	4	4	2	0	5	2	0	4	7	5	0	2	8	3	8	2	7	8	
F	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	
G	0	6	6	9	2	3	4	2	0	9	7	8	2	2	8	2	1	2	4	2	1	9	2	8	7	9	9	4	1	5	0	3	8	8	0	1	0	5	4	9	
H	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
I	1	2	1	5	1	7	7	6	8	0	0	3	5	5	8	8	9	0	3	0	6	9	8	3	0	4	7	9	7	6	2	9	2	7	9	7	0	1	8	4	

Sumber: Data Primer Analisis

### SIMPULAN

Kegiatan analisis butir soal Ujian Akhir Madrasah pada mapel Sejarah (Peminatan) di MAN Sumenep telah menghasilkan informasi yang dapat membantu guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran sejarah serta sebagai dasar untuk mempertimbangkan pengembangan soal Ujian Akhir Madrasah pada tahun berikutnya. Hasil tersebut dapat diketahui melalui hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh dengan berbantuan microsoft excel dan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis soal berdasarkan tingkatan kognitifnya 10% soal LOTS, 18% soal MOTS, dan 72% soal HOTS. Kemudian berdasarkan mapelnya sebanyak 25% kelas X dan XI, dan 50% kelas XII. Tingkat validitas (melebihi r-tabel) berjumlah 32 butir soal valid dan 8 butir soal tidak valid. Tingkat reliabilitas data sebesar 0,409 masih kurang konsisten karena masih kurang 0,50. Tingkat kesukaran menghasilkan 2 keputusan yaitu ditolak/direvisi karena sangat mudah sebanyak 12 soal dan diterima kategori sedang sebanyak 28 soal. Tingkat daya pembeda menghasilkan 2 keputusan yaitu direvisi total dengan kategori tidak memuaskan sebanyak 8 soal dan direvisi total/ditolak sebanyak 32 soal. Fungsi distraktor (pengecoh) dapat berfungsi baik karena pilihan ganda A, B, C, D, dan E pada soal lebih dari 5%.

Hasil analisis butir soal merekomendasikan bahwa Soal UAM Sejarah (Peminatan) tahun 2021/2022 masih perlu direvisi kembali dengan kualitas soal yang lebih baik. Jadi terdapat beberapa soal yang tidak layak untuk dipakai karena soal tidak valid, reliabel, dan jika ditinjau dari tingkat

kesukaran dan daya pembeda ditolak. Soal yang tidak layak untuk dipakai harus dibuat yang baru dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Kemudian terdapat soal yang masih bisa dipakai dengan syarat harus direvisi agar hasilnya dapat reliabel dan diterima dengan kategori memuaskan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aman. (2019). Final Examination Test Instruments for History Subject in Yogyakarta, Indonesia: A Quality Analysis, *Universal Journal of Educational Research*, 7, (12), 2857-2866.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary, D., Jacobs, L.C & Sorensen, C. 2010. *Introduction to Research In Education 8 Edition*. Belmont: Cengage Learning.
- Ascalon, M.E., Meyers, L.S & Davis, W.B & Smits, N. (2007). Distractor Similarity and Item- Stem Structure: Effects on Item Difficulty, *Applied Measurement in Education*, 20, (2), 153-170.
- Direktorat KSKK Madrasah. 2021. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah Tahun 2021/2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Fatimah, L.U & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor, *Journal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8, (2), 37-64.
- Fitrianawati, M. (2017). Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pendidikan 2017 (PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa)* pada bulan Mei tahun 2017.
- Haladyna, T.M & Rodriguez, M.C. (2021). Using Full-information Item Analysis to Improve Item Quality, *Educational Assessment*, 26, (3), 198-211.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12, (1), 25-30.
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuswana, W.S. (2013). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Rosdakarya.
- Mardapi, D. 2009. Evaluasi Penerapan Ujian Akhir Sekolah Dasar Berbasis Standar Nasional, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 13, (2), 227-245.
- Nitko, A.J & Brookhart, S. (2013). *Educational Assessment of Students*. Ohio: Pearson.
- Oktavian, R & Ofianto. (2019). Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMAN di Kota Padang Menggunakan Program Anbuso 8.0, *Jurnal Halaqah*, 1, (2), 103-113.
- Quaigrain, K & Arhin, A.K. (2017). Using Reliability and Item Analysis to Evaluate a Teacher Developed Test in Educational Measurement and Evaluation, *Cogent Education*, 4, (1), 1-11.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajagrafinfo.

Widoyoko, E.P. (2019). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.